

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pengaruh ekstrak rhizome rumput teki terhadap kadar *Monocyte Chemoattractant Protein 1* (MCP-1) pada tikus *Rattus novergicus* strain Wistar yang diberi diet aterogenik, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak rhizome rumput teki (*Cyperus rotundus*) mampu menurunkan kadar MCP-1 serum pada tikus wistar yang diberi diet aterogenik:

1. Pemberian diet aterogenik selama 60 hari dapat meningkatkan kadar MCP-1 serum secara signifikan..
2. Semakin tinggi dosis ekstrak umbi rumput teki yang diberikan, semakin rendah kadar MCP-1 serum pada tikus Wistar yang diberi diet aterogenik.
3. Dosis polifenol yang paling optimal dalam menurunkan kadar MCP-1 serum tikus Wistar yang diberi diet aterogenik adalah dosis 24,56 mg/hari.

7.2 Saran

Beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variasi dosis lebih beragam atau rentang waktu penelitian yang lebih lama untuk melihat efek preventif lebih jauh serta dosis toksik dari ekstrak rhizome rumput teki.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis dan bentuk spesifik dari polifenol ekstrak rhizome rumput teki yang efektif terhadap penurunan kadar MCP-1 serum.

